

Diajukan untuk memenuhi persyaratan pendaftaran calon .

Peserta Pemira KEMA POLBAN Periode 2016/2017



Disusun Oleh :

Nama : Ghifaris Vasha Irhamsyah  
NIM : 141424013  
Jurusan : Teknik Kimia  
Prodi : D4 – Teknik Kimia Produksi Bersih

Nama : Bahana Irianta  
NIM : 151134005  
Jurusan : Teknik Sipil  
Prodi : D4 – Teknik Perancangan Jalan dan Jembatan

**BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA  
POLITEKNIK NEGERI BANDUNG**

2016

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Mahasiswa dan pergerakan adalah dua hal yang sulit dipisahkan. Sejarah menjadi saksi dimana setiap pergerakan mahasiswa berhasil membawa perubahan untuk Bangsa Indonesia. Dimulai dari tahun 1966, ketika seluruh mahasiswa Indonesia turun ke jalan untuk menyuarkan Tritura karena kekecewaannya pada rezim Orde Lama yang dipimpin oleh Soekarno. Tahun 1998 mahasiswa mulai menunjukkan taringnya kembali kepada rezim Orde Baru yang membuat Rakyat Indonesia semakin tertekan dan sengsara karena pemerintahan yang dipimpin Soeharto.

Namun seiring berjalannya waktu, sejak era Reformasi, pergerakan mahasiswa sedikit demi sedikit menurun karena era globalisasi dan zaman yang serba memanjakan setiap umat manusia. Mahasiswa tidak lagi tertarik turun langsung ke jalan untuk menyuarkan aspirasinya seperti sejarah yang terukir pada zaman mahasiswa sebelumnya, namun mahasiswa kini lebih tertarik mengembangkan dirinya melalui kegiatan – kegiatan yang sesuai dengan bidangnya seperti karya, keilmuan dan sosial masyarakat. Mahasiswa yang mengembangkan dirinya sendiri berpikir melalui karya – karyanya, mereka dapat membanggakan Indonesia melalui lomba dan kejuaraan yang diadakan. Mahasiswa pun berkumpul dan menjadikan dirinya lebih baik dengan berpartisipasi dalam sebuah organisasi yang memiliki kesamaan hobi dan minat masing – masing.

Setiap organisasi pasti memiliki arah dan tujuan yang di sesuaikan pada kebutuhan zaman yang sedang dihadapi. Setiap zaman memiliki berbagai macam permasalahan baik dari internal organisasi maupun dari eksternal organisasi. Badan Eksekutif Mahasiswa KEMA POLBAN merupakan lembaga eksekutif tertinggi yang menaungi pergerakan mahasiswa Polban baik dalam maupun luar kampus.

### **1.2 Tujuan**

1. Memenuhi persyaratan untuk menjadi peserta PEMIRA 2016
2. Menjelaskan arah gerak internal dan eksternal kabinet

## **BAB II**

### **PEMBAHASAN**

#### **2.1 Analisis Masalah**

Badan Eksekutif Mahasiswa setiap tahunnya memiliki program dan pergerakan yang dilakukan untuk kebaikan Almamater dan Bangsa Indonesia. Namun, partisipasi mahasiswa Polban pada setiap program dan pergerakan bisa dibilang kurang antusias dan sedikit yang berpartisipasi. Ada berbagai faktor yang menyebabkan hal itu terjadi, yang pertama pihak BEM kurang mensosialisasikannya dengan persuasif kepada KEMA dan hanya melakukan komunikasi satu arah atau hanya melalui Sosial Media. Yang kedua, BEM kurang merangkul dan minim komunikasi terhadap elemen Ormawa yang ada di KEMA POLBAN, dan yang ketiga, Mahasiswa Polban hanya tertarik pada kegiatan yang ada di Ormawanya masing – masing karena BEM kurang dalam pengembangan inovasi di setiap program dan pergerakan yang mengakibatkan pihak Ormawa dan Mahasiswa didalamnya sedikit tertarik mengikuti program atau pergerakan yang dilaksanakan oleh pihak BEM. Mahasiswa memiliki jalannya masing–masing dalam mengembangkan minat dan bakatnya salah satunya adalah melalui bidang karya dan keilmuan. Polban belum memiliki wadah bagi mahasiswa yang ingin berkarya di bidang keilmuan dan bahkan terdapat mahasiswa yang sudah memiliki niat untuk mengikuti perlombaan karya dan keilmuan salah satunya adalah PKM, dan terhambat karena bingung dan tidak memiliki rekan tim yang sesuai dengan syarat yang berlaku di aturan PKM.

Pergerakan luar kampus khususnya di bidang sosial masyarakat masih memiliki banyak fokus desa yang harus dibina untuk bisa menjadi desa yang mandiri. Desa-desa yang sudah bermitra dengan Polban masih memiliki fasilitas yang minim dan tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat penghuni desa tersebut. Minat diskusi mahasiswa terhadap setiap permasalahan baik dalam maupun luar kampus masih minim dan bahkan hanya BEM saja yang melaksanakan diskusi tentang isu dan kebijakan dalam maupun luar kampus. Minat kajian mahasiswa Polban terhadap kampusnya sendiri maupun daerah sekitar Polban juga isu Nasional masih minim dan bahkan hanya 2% dari jumlah mahasiswa Polban yang berjumlah kurang lebih 5000 Mahasiswa.

Polban memiliki berbagai mahasiswa yang merantau dari berbagai daerah untuk menuntut ilmu di kampus tercinta Politeknik Negeri Bandung, dan mahasiswa merantau tersebut memiliki sebuah kelompok daerahnya sendiri dengan tujuan sebagai wadah berkumpul dan berdiskusi tentang keberlanjutan adik – adiknya yang akan melanjutkan kuliahnya di kampus Polban dan salah satunya adalah dengan melakukan sebuah acara sosialisasi untuk siswa di daerahnya masing – masing.

## 2.2 Pendekatan Masalah

BEM harus memiliki komunikasi yang baik pada setiap elemen ormawa KEMA Polban dan dengan komunikasi yang baik terjadilah koordinasi dan sosialisasi yang baik pula terhadap setiap program dan pergerakan baik dari BEM maupun ormawa yang lain. Dengan belum masifnya wadah bagi mahasiswa polban yang ingin mengembangkan dirinya di bidang karya dan keilmuan maka BEM harus bisa merangkul setiap mahasiswa dan mengumpulkannya dalam sebuah kelompok yang memiliki rasa juga minat dan bakat yang sama terhadap bidang kesukaannya.

Diskusi yang dilakukan oleh BEM agar mahasiswa Polban mau dan akhirnya mengikuti diskusi baik isu dalam maupun luar kampus, harus memiliki kemasan yang menarik dan tidak kaku. Fokus desa BEM saat ini masih terpencar di berbagai desa yang ada disekitar Jawa Barat, pada kabinet selanjutnya BEM akan fokus ke Kp. Ciparay, desa Indragiri, Kecamatan Rancabali, Kabupaten Bandung. Pergerakan Organisasi Daerah sudah memiliki wadah yaitu Forum Komunikasi Orda dan dengan sudah adanya forum ini pendekatan harus selalu ada dengan dikolaborasikan dan saling membantu terkait program salah satunya adalah program sosialisasi untuk para siswa yang terdapat di daerahnya masing – masing. Selain itu, Orda juga bisa dijadikan perpanjangan tangan BEM terkait pengawalan isu khususnya Orda di Jawa Barat.

### 2.3 Pemecahan Masalah

1. Anggota BEM harus memiliki rasa kekeluargaan dengan melakukan komunikasi yang efektif dengan setiap Mahasiswa Polban
2. Menghidupkan mahasiswa yang memiliki minat di bidang karya dan keilmuan dengan memfasilitasi setiap pergerakan yang dilakukan oleh mahasiswa tersebut.
3. Menghidupkan suasana diskusi tentang isu dalam maupun luar dengan mengemasnya secara menarik dan dengan pembahasan yang ringan dan dimengerti oleh mahasiswa Polban
4. Menfokuskan Kp. Ciparay, desa Indragiri, Kec. Rancabali, Kab. Bandung Barat sebagai desa binaan dengan memanfaatkan karya mahasiswa yang bisa dikembangkan di desa tersebut juga menjaga komunikasi yang baik dengan semua warga Kp. Ciparay
5. Melanjutkan Forum Orda dengan melakukan arahan terhadap setiap pergerakannya salah satunya adalah sosialisasi yang ada di setiap Orda dan juga menjadikan tangan kanan BEM untuk memantau isu dan kebijakan daerahnya khususnya Jawa Barat.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### 3.1 Kesimpulan

Badan Eksekutif Mahasiswa dalam menjalankan fungsi dan melaksanakan pergerakan serta program kerja dilandasi Tridarma Perguruan Tinggi serta peran dan fungsi mahasiswa. Untuk menyikapi dinamika kehidupan kampus dan dinamika sosial politik yang ada di luar kampus, maka pergerakan BEM terbagi atas pergerakan eksternal dan pergerakan internal. Pada kabinet tahun depan, BEM akan fokus untuk memfasilitasi kegiatan minat bakat dan penerapan karya mahasiswa Politeknik Negeri Bandung serta meningkatkan forum-forum diskusi yang membahas isu dalam dan luar kampus. Sedangkan fokus pergerakan Eksternal BEM akan mengarah pada pembinaan desa mitra dan gerakan sosial lainnya.